

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahapan adaptasi peran ibu diawali dari penerimaan seorang ibu terhadap kehamilan sampai pada kesiapan emosional seorang ibu dalam menghadapi persalinannya. Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus melalui vagina ke dunia luar (Wiknjosastro, 2006).

Dalam menghadapi persalinan banyak sekali respon emosional yang dapat timbul pada ibu hamil (primigravida). Respon tersebut dapat berupa respon negative maupun respon positif. Adapun salah satu dari respon negative tersebut adalah kecemasan, baik kecemasan ringan, sedang, berat dan panik.

Kecemasan merupakan ketakutan yang bersifat samar-samar atau tidak jelas yang terjadi secara alami yang berhubungan dengan rasa ketidakberdayaan, merasa terisolasi atau terasing dan rasa tidak aman (Stuart and Sundeen, 1998). Terutama pada primigravida umumnya belum mempunyai bayangan mengenai kejadian-kejadian yang akan dialami pada akhir kehamilannya terlebih pada persalinan. (Dep-Kes RI, 1992).

Klasifikasi kecemasan menurut "Peplau" (1998) dalam Stuart and Sundeen, di identifikasikan dalam 4 tahap yaitu : kecemasan ringan, kecemasan sedang, kecemasan berat dan panik. Meningkatnya kecemasan lebih banyak

terjadi pada ibu hamil trimester III. Adapun respon kecemasan tersebut meliputi : (1) ketakutan terhadap nyeri, (2) kekhawatiran kecacatan pada anak yang akan dilahirkan, (3) kurangnya kontrol terhadap proses persalinan. Pengaruh timbulnya kecemasan karena adanya perubahan dari faktor hormon tetapi tidak menutup kemungkinan kecemasan itu timbul karena adanya pengaruh dari faktor lain, misalnya pendidikan ,usia, status pekerjaan dan informasi.

Para Psikiater dan psikolog pada umumnya tidak mempunyai kesempatan untuk memperhatikan pengalaman psikis wanita yang akan melahirkan. Juga para Dokter dan Bidan hampir-hampir tidak mempunyai waktu untuk memperhatikan kondisi psikis wanita tersebut. Mereka juga terlampau tegang dan capai untuk memperhatikan kehidupan psikis wanita tersebut, para Dokter dan Bidan menganggap tugas mereka telah selesai. Apabila bayinya sudah lahir dengan selamat dan ibunya tidak menunjukkan tanda-tanda patologis atau kelainan-kelainan kondisi tubuhnya (Kartono, K, 1992).

Proses persalinan dapat menimbulkan kecemasan pada ibu hamil primigravida. Kecemasan adalah ketegangan, rasa tidak aman dan kekawatiran yang timbul karena dirasakan terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan tetapi sumbernya sebagian besar tidak diketahui dan berasal dari dalam (DepKes RI, 1990).

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara sementara terhadap 3 orang ibu primigravida di lapangan (Rumah Bersalin MARIANA). Dari ketiga ibu primigravida tersebut menunjukkan bahwa ketiga ibu tersebut belum

menggunakan strategi koping yang tepat untuk mengatasi kecemasannya dalam menghadapi persalinan, hal tersebut terlihat dengan tidak bisa menerima perubahan yang dialami, menolak akan adanya tanda-tanda persalinan, marah dan berteriak pada saat persalinan. Hal ini akan mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan dan akan mempercepat atau memperlambat proses persalinan. Selain itu masih sedikitnya penelitian tentang tingkat kecemasan yang dialami ibu primigravida dalam menghadapi persalinan.

Dari uraian diatas membuat peneliti sangat berminat untuk mengetahui “tingkat kecemasan ibu primigravida yang akan menghadapi persalinan di Rumah Bersalin MARIANA Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya pada tahun 2010”.

B. Rumusan Masalah

Kecemasan yang dialami ibu primigravida pada saat menghadapi persalinan

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui tingkat kecemasan yang dialami ibu primigravida dalam menghadapi persalinan.

2. Tujuan Khusus

- 1). Untuk mengetahui nilai kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan
- 2). Untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan ibu :
 - a. Kecemasan ringan
 - b. Kecemasan sedang
 - c. Kecemasan berat
 - d. Panik

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti

Agar dapat menerapkan asuhan kebidanan tentang pentingnya memberikan informasi proses persalinan pada ibu primigravida trimester III, dalam membantu klien dan keluarga untuk mengambil keputusan yang tepat.

2. Akademi Kebidanan 'Aisyiyah

Sebagai data dasar untuk penelitian yang lebih lanjut dalam asuhan kebidanan pada ibu primigravida mengatasi kecemasan pada saat menghadapi persalinan.

3. Rumah Bersalin MARIANA

Sebagai masukan untuk meningkatkan mutu asuhan Kebidanan khususnya asuhan kebidanan pada ibu primigravida.

E. Keaslian Penelitian

Sepengetahuan peneliti, penelitian serupa pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain, salah satunya yang berjudul "Identifikasi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Tebas Kabupaten Sambas", tahun 2009 oleh saudari Astuti. Perbedaannya dengan penelitian sekarang terletak pada setting tempat dan lebih menekankan pada tingkat kecemasan saat menghadapi persalinan yang dialami ibu "Primigravida" di Rumah Bersalin MARIANA.

Sedangkan menurut hasil penelitian terdahulu dari saudara Astuti di puskesmas Tebas Kabupaten Sambas dengan jumlah responden 20 orang, dari 4 kriteria tingkat kecemasan yang masuk dalam kriteria tingkat kecemasan ringan ada 5 orang (25%), tingkat kecemasan sedang 12 orang (60%), tingkat kecemasan berat 3 orang (15%) dan panik 0 orang (0%).